PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 02 Agustus 2019 Halaman: 14

› PENGEMBANGAN WILAYAH

Kotagede Didorong Jadi Heritage City

JOGJA—Kawasan Kotagede, Jogja, terus didorong untuk menjadi *heritage city*, atau kawasan budaya yang berbasis *heritage*. Untuk itu diperlukan sebuah badan khusus yang mengelola kawasan itu.

Kabid Area III Regional II Destinasi Pariwisata Kemenpar Ida Widayanti Bandiah mengatakan Kotagede bisa dijadikan destinasi *heritage city* atau sebutan lainnya minimal mengenalkan satu kawasan yang bisa menjadi tujuan wisatawan.

Ida mengatakan tidak ada pengelola yang berbentuk badan atau instansi lainnya yang khusus mengelola suatu kawasan wisata di Kotagede. Di Kotagede, kata dia, memang ada wadah berbentuk forum, hanya forum tersebut bertugas untuk menjaga kelestarian kawasan *heritage*.

Badan atau lembaga ini, lanjut Ida, bisa mengelola dan mengembangkan hingga meningkatkan pelayanan destinasi wisata di Kotagede. "Tidak ada badan pengelola di Kotagede. Hanya ada forum yang fokus untuk menjaga pelestarian *heritage*. Harus ada badan atau lembaga khusus, ini tugas pemerintah daerah," katanya katanya di sela-sela *focus group discussion* (FGD) *Strategi Pengembangan Kawasan Kotagede sebagai Destinasi Wisata Budaya* di Hotel Harper Jogja, Kamis (1/8).

Padahal, lanjut Ida, sudah ada masterplan untuk pengembangan kawasan tersebut sejak 2009 namun belum ada kajian kawasan Kotagede mau dikembangkan ke arah mana? Oleh karena itu, lanjut Ida, Kemenpar mendorong agar pengelolaan kawasan wisata Kotagede bisa segera diwujudkan.

Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Suasana FGD *Strategi Pengembangan Kawasan Kotagede sebagai Destinasi Wisata Budaya*, Kamis (1/8)

Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Arya Nugrahadi mengatakan organisasi pengelola Kotagede sejatinya sudah terbentuk sejak 2018 melalui SK Gubernur mengenai pembentukan Pokjanis (Kelompok Kerja Teknis) Pengelola Kawasan Budaya Kotagede. Forum ini berada di bawah Dinas Kebudayaan. "Padahal selain kelestarian kawasan budaya Kotagede, perlu juga aspek perkembangan dan pemanfaatan potensi wisata budaya di kawasan itu," katanya.

Untuk menjadikan Kotagede sebagai destinasi wisata budaya dibutuhkan peran semua pihak. Mulai dari aspek penataan untuk memperkuat karakter fisik Kotagede tetapi juga membuat gambaran objek wisata di Kotagede dapat diangkat. Dengan begitu, nilai-nilai kebudayaan di kawasan ini bisa muncul. "Selain juga ada potensi kuliner dan sebagainya," katanya.

Dengan begitu, diharapkan Kotagede bisa menjadi destinasi wisata baru selain lima kawasan KCB lainnya di DIY. Menurut, saat ini sudah mulai banyak spot kunjungan wisata ke Kotagede. Hanya saja, Dispar masih membutuhkan dorongan agar tingkat kunjungan wisatawan ke Kotagede bisa lebih optimal lagi.

"Salah satu hal yang strategis untuk memulai penambangan ink paling tidak bagaimana unsur pendidikan mampu merespon perkembangan Kotagede. Misalnya, anak-anak sekolah bisa belajar kebudayaan di kawasan ini," kata Aria. *(Abdul Hamid Razak)*

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede 2. Dinas Pariwisata 3. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005